



## **P U T U S A N**

**Nomor 158/Pdt.G/2017/PA.Sj**

بسم الله الرحمن الرحيم

### **DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA**

Pengadilan Agama Sinjai yang memeriksa dan mengadili perkara pada tingkat pertama dalam sidang Majelis, menjatuhkan putusan atas perkara cerai talak yang diajukan oleh :

**XXX**, umur 37 tahun, agama Islam, pendidikan terakhir SMP, pekerjaan nelayan, tempat kediaman di XXX, Kabupaten Sinjai, sebagai **Pemohon** ;

melawan

**XXX**, umur 28 tahun, agama Islam, pendidikan terakhir SMP, pekerjaan ibu rumah tangga, tempat kediaman di XXX, Kabupaten Sinjai, sebagai **Termohon** ;

Pengadilan Agama tersebut ;

Telah mempelajari surat-surat yang berkaitan dengan perkara ini ;

Telah mendengar keterangan Pemohon dan memeriksa alat-alat bukti di muka sidang ;

### **DUDUK PERKARA**

Menimbang, bahwa Pemohon dalam surat permohonannya tanggal 22 Mei 2017 yang telah mengajukan permohonan cerai Talak, yang telah didaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Sinjai dengan register perkara nomor 158/Pdt.G/2017/PA.Sj, tanggal 22 Mei 2017 dengan dalil-dalil sebagai berikut :

1. Bahwa pada tanggal 2 Desember 2010, Pemohon dengan Termohon melangsungkan pernikahan yang dicatat oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Samboja, Tenggarong-Kalimantan Timur, sebagaimana tercatat dari Kutipan Duplikat Akta Nikah nomor :

Hal.1 dari 14 hal. Put. No.158/Pdt.G/2017/PA.Sj



B.129/kk.16.02.13/PW.01/04/2017 ( 911/53/XII/2010, 2 Desember 2010 ) yang dikeluarkan oleh kepala KUA Samboja, tanggal 6 April 2017;

2. Bahwa setelah menikah Pemohon dan Termohon hidup rukun sebagai mana layaknya suami istri dengan baik dan keduanya bertempat tinggal bersama di rumah kontrakan di Samboja Kalimantan Timur selama 3 (tiga) bulan dan terakhir tinggal bersama di rumah orang tua Pemohon di Sinjai selama 3 (tiga) tahun;
3. Bahwa selama pernikahan antara Pemohon dengan Termohon telah dikaruniai seorang anak bernama M. Sidik bin Iskandar, lahir pada tanggal 10 Juni 2012, saat ini anak tersebut tinggal bersama Termohon;
4. Bahwa kehidupan rumah tangga Pemohon dengan Termohon mulai goyah dan terjadi perselisihan dan pertengkaran secara terus menerus yang sulit diatasi sejak bulan Desember 2012;
5. Bahwa sebab-sebab terjadinya perselisihan dan pertengkaran tersebut karena Termohon tidak pernah merasa puas terhadap hasil yang diberikan oleh Pemohon, selain itu Termohon juga mempunyai kebiasaan sering meminjam uang kepada orang lain tanpa seizin dan sepengetahuan Pemohon sehingga selalu timbul percekcoan dalam rumah tangga,
6. Bahwa perselisihan antara Pemohon dengan Termohon semakin tajam dan memuncak terjadi pada bulan Agustus 2014, dimana pada waktu itu terjadi lagi percekcoan yang akibatnya Termohon meninggalkan Pemohon kembali ke rumah keluarga Termohon di jalan Sungai Tangka No.14, Kelurahan Balangnipa, Kecamatan Sinai Utara, Kabupaten Sinjai dan tinggal sampai disana sekarang sudah 2 (dua) tahun 3 (tiga) bulan lamanya tanpa ada komunikasi lagi;
7. Bahwa dengan kejadian tersebut rumah tangga Pemohon dengan Termohon sudah tidak dapat dibina dengan baik sehingga tujuan

Hal. 2 dari 14 hal. Put. No.158/Pdt.G/2017/PA.Sj



perkawinan untuk membentuk rumah tangga yang sakinah, mawaddah dan rahmah sudah sulit dipertahankan lagi dan karenanya agar masing-masing pihak tidak lebih jauh melanggar norma hukum dan norma agama maka perceraian merupakan jalan terakhir bagi Pemohon untuk menyelesaikan permasalahan antara Pemohon dengan Termohon;

Berdasarkan alasan/dalil-dalil diatas, Pemohon mohon agar Ketua Pengadilan Agama Sinjai Cq Majelis Hakim untuk memeriksa dan mengadili perkara ini, selanjutnya menjatuhkan putusan yang amarnya sebagai berikut :

1. Mengabulkan permohonan Pemohon;
  2. Memberi izin kepada Pemohon, (XXX) untuk menjatuhkan talak satu raj'i terhadap Termohon, (Jubaedah binti Mansyur) di depan sidang Pengadilan Agama Sinjai ;
  3. Memerintahkan Panitera Pengadilan Agama Sinjai untuk mengirimkan salinan penetapan ikrar talak kepada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan tempat perkawinan dilangsungkan dan tempat kediaman Pemohon dan Termohon untuk dicatat dalam daftar yang disediakan untuk itu;
  4. Membebaskan kepada Pemohon untuk membayar biaya perkara sesuai hukum yang berlaku;
- Atau, apabila Majelis Hakim berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya ;

Bahwa pada hari sidang yang telah ditetapkan, Pemohon datang menghadap sendiri di persidangan, sedangkan Termohon tidak pernah datang menghadap dan tidak pula mengutus seseorang sebagai kuasanya, meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut yang relaas panggilannya dibacakan di dalam sidang, sedangkan tidak ternyata bahwa tidak datangnya Termohon tersebut disebabkan oleh suatu halangan yang sah ;

Hal. 3 dari 14 hal. Put. No.158/Pdt.G/2017/PA.Sj



Bahwa Majelis Hakim telah menasihati Pemohon agar tidak bercerai dengan Termohon, tetapi Pemohon tetap pada dalil-dalil permohonannya untuk bercerai dengan Termohon ;

Bahwa perkara ini tidak dimediasi karena Termohon tidak pernah datang menghadap meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut, selanjutnya dimulai pemeriksaan dengan membacakan surat permohonan Pemohon yang maksud dan isinya tetap dipertahankan oleh Pemohon ;

Bahwa untuk meneguhkan dalil-dalil permohonannya, Pemohon telah mengajukan alat-alat bukti berupa :

A. Surat :

- Fotokopi Duplikat kutipan akta nikah nomor B.129/KK.16.02.13/PW.01/49/2017 tertanggal 6 April 2017, yang dikeluarkan oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Samboja, Kabupaten Tenggarong, yang telah diberi meterai cukup dan telah dicocokkan dengan aslinya ternyata sesuai, kemudian diberi tanda bukti P. ;

B. Saksi :

1. Muh.Abbas HM,S.Sos bin H.Mappaompo, umur 52 tahun, agama Islam, pendidikan terakhir S1, pekerjaan Pegawai Kelurahan Balangnipa, tempat kediaman jalan Sungai Tangka, Lingkungan Ulu Salo II, Kelurahan Balangnipa, Kecamatan Sijnjai Utara, Kabupaten Sinjai dibawah sumpahnya memberikan keterangan sebagai berikut :
  - bahwa saksi kenal Pemohon bernama Iskandar sedang Termohon bernama Jubaedah ;
  - bahwa saksi kenal Pemohon karena kemenakan dan saksi kenal Termohon setelah menikah dengan Pemohon ;
  - bahwa Pemohon dan Termohon pernah tinggal bersama membina rumah tangga di Kalimantan selama 3 ( tiga ) bulan kemudian pindah di Sinjai selama 3 ( tiga ) tahun ;

Hal. 4 dari 14 hal. Put. No.158/Pdt.G/2017/PA.Sj



- bahwa Pemohon dengan Termohon telah dikaruniai 1 ( satu ) orang anak ;
  - bahwa keadaan rumah tangga Pemohon dengan Termohon selama tinggal bersama awalnya harmonis, namun pada akhir Desember 2012, rumah tangga Pemohon dan Termohon sudah tidak harmonis ;
  - bahwa penyebabnya sehingga rumah tangga Pemohon dengan Termohon tidak harmonis karena Termohon tidak merasa puas terhadap penghasilan Pemohon dan Termohon sering meminjam uang pada orang lain tanpa sepengetahuan Pemohon ;
  - bahwa Pemohon dengan Termohon telah berpisah tempat tinggal sejak bulan Agustus 2014, karena Termohon pergi meninggalkan Pemohon kembali ke rumah keluarganya di Jalan Sungai Tangka, Kelurahan Balangnipa ;
  - Bahwa sejak Pemohon pisah tempat tinggal dengan Termohon tidak ada lagi hubungan komunikasi antara Pemohon dengan Termohon ;
  - Bahwa pernah diupayakan untuk merukunkan Pemohon dengan Termohon, namun tidak berhasil ;
2. Andi Bahtiar bin Pette Sanrang, umur 44 tahun, agama Islam, pendidikan terakhir SMA, pekerjaan Kontraktor, tempat kediaman di Jalan Titang, Lingkungan Baru, Kelurahan Lappa, Kecamatan Sinjai Utara, Kabupaten Sinjai, di bawah sumpahnya memberikan keterangan sebagai berikut :
- bahwa saksi kenal Pemohon bernama Iskandar sedang Termohon bernama Jubaedah ;
  - bahwa saksi kenal Pemohon karena sepupu dua kali dan saksi kenal Termohon setelah menikah dengan Pemohon ;

Hal. 5 dari 14 hal. Put. No.158/Pdt.G/2017/PA.Sj



- bahwa Pemohon dan Termohon pernah tinggal bersama membina rumah tangga di Kalimantan selama 3 ( tiga ) bulan kemudian pindah di Sinjai selama 3 ( tiga ) tahun ;
- bahwa Pemohon dengan Termohon telah dikaruniai 1 ( satu ) orang anak ;
- bahwa keadaan rumah tangga Pemohon dengan Termohon selama tinggal bersama awalnya harmonis, namun pada akhir Desember 2012, rumah tangga Pemohon dan Termohon sudah tidak harmonis ;
- bahwa penyebabnya sehingga rumah tangga Pemohon dengan Termohon tidak harmonis karena Termohon tidak merasa puas terhadap penghasilan Pemohon dan Termohon sering meminjam uang pada orang lain tanpa sepengetahuan Pemohon ;
- bahwa Pemohon dengan Termohon telah berpisah tempat tinggal sejak bulan Agustus 2014, karena Termohon pergi meninggalkan Pemohon kembali ke rumah keluarganya di Jalan Sungai Tangka, Kelurahan Balangnipa ;
- Bahwa sejak Pemohon pisah tempat tinggal dengan Termohon tidak ada lagi hubungan komunikasi antara Pemohon dengan Termohon ;
- Bahwa pernah diupayakan untuk merukunkan Pemohon dengan Termohon, namun tidak berhasil ;

Bahwa selanjutnya Pemohon mengajukan kesimpulan yang pada pokoknya tetap ingin bercerai dan menyatakan sudah tidak akan menyampaikan sesuatu apapun lagi kecuali mohon putusan ;

Bahwa untuk singkat uraian putusan ini, maka semua hal yang termuat dalam berita acara sidang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari putusan ini ;

Hal. 6 dari 14 hal. Put. No.158/Pdt.G/2017/PA.Sj





### **PERTIMBANGAN HUKUM**

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan permohonan Pemohon adalah sebagaimana diuraikan di atas;

Menimbang, bahwa berdasarkan Pasal 39 ayat (1) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan, juncto Pasal 65 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 yang telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 tahun 2009 Tentang Peradilan Agama juncto. Pasal 115 Kompilasi Hukum Islam disebutkan “Perceraian hanya dapat dilakukan di depan sidang Pengadilan, setelah Pengadilan berusaha merukunkan dan tidak berhasil mendamaikan kedua belah pihak” ;

Menimbang, bahwa berdasarkan peraturan perundang-undangan tersebut yang dijiwai dari Pasal 154 RBg, Majelis Hakim telah berupaya mendamaikan Pemohon secara langsung di depan sidang dengan cara menasihati Pemohon agar hidup rukun lagi dengan Termohon, namun tidak berhasil, dan proses mediasi tidak dilaksanakan karena Termohon tidak datang menghadap di persidangan meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut ;

Menimbang, bahwa berdasarkan pengakuan Pemohon bahwa Termohon bertempat tinggal di wilayah Kabupaten Sinjai, dengan demikian berdasarkan Pasal 66 ayat (2) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 yang telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 tahun 2009 Tentang Peradilan Agama, maka Pengadilan Agama Sinjai berwenang untuk memeriksa dan mengadili perkara a quo ;

Menimbang, bahwa Pemohon mengajukan perkara Cerai Talak yang merupakan kewenangan Pengadilan Agama sebagaimana maksud Pasal 49 huruf a dan penjelasan Pasal 49 huruf a angka 8 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 yang telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-Undang

Hal. 7 dari 14 hal. Put. No.158/Pdt.G/2017/PA.Sj



Nomor 50 tahun 2009 Tentang Peradilan Agama, oleh karenanya permohonan Pemohon tersebut dapat diterima untuk diperiksa dan diadili ;

Menimbang, bahwa pada pokoknya permohonan Pemohon, Pemohon mohon agar diizinkan untuk menjatuhkan talak satu raj'i terhadap Termohon dengan dalil-dalil bahwa Pemohon dan Termohon menikah pada tanggal 2 Desember 2010 dan tercatat pada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Samboja, Kabupaten Tenggarong, pernah hidup rukun sebagai suami istri selama 3 ( tiga ) tahun 3 ( tiga ) bulan dan telah dikaruniai 1 ( satu ) orang anak, namun kehidupan rumah tangga Pemohon dengan Termohon mulai goyah dan terjadi perselisihan dan pertengkaran secara terus menerus yang sulit diatasi sejak bulan Desember 2012 disebabkan Termohon tidak merasa puas terhadap penghasilan Pemohon, selain itu, Termohon mempunyai kebiasaan sering meminjam uang pada orang lain tanpa seizin dan sepengetahuan Pemohon. Perselisihan dan pertengkaran Pemohon dengan Termohon memuncak pada bulan Agustus 2014 menyebabkan Termohon meninggalkan Pemohon kembali ke rumah keluarga Termohon di jalan Sungai Tangka No.14, Kelurahan Balangnipa, Kecamatan Sinjai Utara, Kabupaten Sinjai dan tinggal sampai sekarang sudah 2 ( dua ) tahun 3 ( tiga ) bulan ;

Menimbang, bahwa atas permohonan Pemohon tersebut, ternyata Termohon, meskipun dipanggil secara resmi dan patut, tidak datang menghadap di muka sidang dan pula tidak ternyata bahwa tidak datangnya itu disebabkan suatu halangan yang sah ;

Manimbang, bahwa Termohon yang telah dipanggil secara resmi dan patut akan tetapi tidak datang menghadap, harus dinyatakan tidak hadir dan permohonan tersebut harus diperiksa secara verstek ;

Menimbang, bahwa oleh karena itu, maka putusan atas perkara ini dapat dijatuhkan tanpa hadirnya Termohon ( verstek ) ;

Hal. 8 dari 14 hal. Put. No.158/Pdt.G/2017/PA.Sj





Menimbang, bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 149 ayat (1) R.Bg.yaitu putusan yang dijatuhkan tanpa hadirnya Termohon dapat dikabulkan sepanjang berdasarkan hukum dan beralasan, oleh karena itu Majelis Hakim membebani Pemohon untuk membuktikan dalil-dalil permohonannya ;

Menimbang, bahwa untuk membuktikan dalil-dalil permohonan Pemohon, Pemohon telah mengajukan alat bukti surat P. serta 2 ( dua ) orang saksi ;

Menimbang, bahwa berdasarkan alat bukti P yang merupakan akta autentik dan telah bermeterai cukup dan cocok dengan aslinya, isi bukti tersebut mengenai Pemohon dengan Termohon telah melangsungkan perkawinan pada tanggal 2 Desember 2010, tercatat di Kantor Urusan Agama Kecamatan Samboja, Kabupaten Tenggarong, bukti tersebut telah memenuhi syarat formal dan materil sebagai alat bukti dengan nilai kekuatan pembuktian sempurna dan mengikat (volledig en binden bewijs kracht), maka telah membuktikan bahwa Pemohon dan Termohon adalah suami isteri yang sah, sehingga dinilai berkapasitas dan mempunyai kedudukan hukum (legal standing) sebagai pihak untuk mengajukan perkara perceraian di Pengadilan Agama ;

Menimbang, bahwa saksi Muh.Abbas H.M, S.Sos bin H.Mappaompo dan Andi Bahtiar bin Petta Sanrang, sudah dewasa dan sudah disumpah, sehingga memenuhi syarat formil sebagaimana diatur dalam Pasal 172 ayat 1 angka 4 R.Bg. ;

Menimbang, bahwa keterangan saksi Muh.Abbas H.M, S.Sos bin H.Mappaompo, mengenai tidak harmonisnya rumah tangga Pemohon dengan Termohon menyebabkan Pemohon dengan Termohon berpisah tempat tinggal sejak bulan Agustus 2014 karena Termohon meninggalkan Pemohon, kembali ke rumah keluarganya dan Termohon tidak pernah pulang, adalah fakta yang dilihat sendiri, didengar sendiri dan relevan dengan dalil yang harus dibuktikan oleh Pemohon, oleh karena itu

Hal. 9 dari 14 hal. Put. No.158/Pdt.G/2017/PA.Sj



keterangan saksi tersebut telah memenuhi syarat meteril sebagaimana telah diatur dalam Pasal 308 R.Bg., sehingga keterangan saksi tersebut memiliki kekuatan pembuktian dan dapat diterima sebagai alat bukti ;

Menimbang, bahwa keterangan saksi Andi Bahtiar bin Petta Sanrang mengenai tidak harmonisnya rumah tangga Pemohon dengan Termohon menyebabkan Pemohon dengan Termohon berpisah tempat tinggal sejak bulan Agustus 2014 karena Termohon meninggalkan Pemohon, kembali ke rumah keluarganya dan Termohon tidak pernah pulang, adalah fakta yang dilihat sendiri, didengar sendiri dan relevan dengan dalil yang harus dibuktikan oleh Pemohon, oleh karena itu keterangan saksi tersebut telah memenuhi syarat meteril sebagaimana telah diatur dalam Pasal 308 R.Bg., sehingga keterangan saksi tersebut memiliki kekuatan pembuktian dan dapat diterima sebagai alat bukti ;

Menimbang, bahwa keterangan saksi 1 dan saksi 2 Pemohon bersesuaian dan cocok antara satu dengan yang lain, oleh karena itu keterangan dua orang saksi tersebut memenuhi Pasal 308 dan Pasal 309 R.Bg. ;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P. serta saksi 1 dan saksi 2, terbukti fakta-fakta sebagai berikut :

1. bahwa Pemohon dengan Termohon adalah suami istri sah, menikah pada tanggal 2 Desember 2010 Miladiah dan tercatat di Kantor Urusan Agama Kecamatan Samboja, Kabupaten Tenggara ;
2. bahwa Pemohon dengan Termohon pernah membina rumah tangga selama 3 ( tiga ) tahun 3 ( tiga ) bulan, dan telah dikaruniai seorang anak ;
3. bahwa rumah tangga Pemohon dengan Termohon tidak harmonis sejak tahun 2012 disebabkan karena Termohon tidak puas atas penghasilan Pemohon ;
4. bahwa Termohon meninggalkan Pemohon sejak bulan Agustus 2014 sampai sekarang ;

Hal. 10 dari 14 hal. Put. No.158/Pdt.G/2017/PA.Sj



5. bahwa selama Termohon meninggalkan Pemohon tidak terjadi lagi komunikasi antara Pemohon dengan Termohon dan telah diupayakan untuk dirukunkan, namun tidak berhasil ;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta tersebut di atas, dapat disimpulkan fakta hukum sebagai berikut :

1. bahwa rumah tangga Pemohon dengan Termohon tidak harmonis sejak tahun 2012, yang mengakibatkan Pemohon dengan Termohon telah berpisah tempat tinggal selama 2 ( dua ) tahun 9 ( sembilan ) bulan ;
2. bahwa antara Pemohon dengan Termohon tidak terjalin lagi hubungan komunikasi ;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta hukum tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa kepergian Termohon meninggalkan Pemohon selama 2 ( dua ) tahun 9 ( sembilan ) bulan tanpa hubungan komunikasi antara Pemohon dengan Termohon menjadi fakta bahwa antara Pemohon dengan Termohon tidak ada lagi harapan dapat kembali hidup rukun dalam rumah tangganya ;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan tersebut di atas, Majelis Hakim berpendapat bahwa rumah tangga Pemohon dengan Termohon telah pecah, dengan demikian tujuan suci perkawinan sebagaimana tersebut dalam Pasal 1 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan Juncto Pasal 3 Kompilasi Hukum Islam yaitu terciptanya rumah tangga yang sakinah, mawadah dan rahmah telah sulit tercapai ;

Menimbang, bahwa pertimbangan Majelis Hakim tersebut di atas, sejalan dengan Yurisprudensi Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor 237 K/AG/1998, tanggal 17 Maret 1999 yang pada pokoknya menyatakan, hidup berpisah, tidak dalam satu tempat kediaman bersama dan salah satu pihak tidak berminat meneruskan kehidupan bersama

Hal. 11 dari 14 hal. Put. No.158/Pdt.G/2017/PA.Sj



dengan pihak lain merupakan fakta yang cukup untuk dijadikan alasan perceraian ;

Menimbang, bahwa fakta hukum tersebut telah memenuhi norma hukum Islam yang terkandung dalam Al-Qur'an, surat Al-Baqarah ayat 227 sebagai berikut :

وَإِنْ عَزَمُوا الطَّلَاقَ فَإِنَّ اللَّهَ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya: Dan jika mereka berazam (berketetapan hati ) untuk talak, maka Allah Maha mendengar lagi Maha Mengetahui.

Menimbang, bahwa fakta hukum tersebut telah juga memenuhi Pasal 19 huruf (b) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 Juncto Pasal 116 huruf (b) Kompilasi Hukum Islam (KHI) ;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas dan Pemohon belum pernah menjatuhkan talak, maka petitum Pemohon mengenai izin talak raj'i tersebut, memenuhi Pasal 118 Kompilasi Hukum Islam (KHI), oleh karena itu dapat dikabulkan ;

Menimbang, bahwa dengan berdasarkan pada Pasal 84 ayat (1) dan (2) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama, sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006, perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, diperintahkan kepada Panitera Pengadilan Agama Sinjai untuk mengirimkan salinan penetapan ikrar talak kepada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Sinjai Utara, Kabupaten Sinjai dan Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Samboja, Kabupaten Tenggarong ;

Menimbang, bahwa oleh karena perkara *a quo* masuk bidang perkawinan, maka berdasarkan Pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama, sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006, perubahan kedua

Hal. 12 dari 14 hal. Put. No.158/Pdt.G/2017/PA.Sj



dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, biaya perkara harus dibebankan kepada Pemohon;

Mengingat, semua pasal dalam peraturan perundang-undangan dan hukum Islam yang berkaitan dengan perkara ini;

**MENGADILI**

1. Menyatakan Termohon yang telah dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadap di persidangan, tidak hadir;
2. Mengabulkan permohonan Pemohon secara verstek ;
3. Memberi izin kepada Pemohon (XXX) untuk menjatuhkan talak satu raj'i terhadap Termohon (Jubaedah binti Mansyur) di depan sidang Pengadilan Agama Sinjai ;
4. Memerintahkan Panitera Pengadilan Agama Sinjai untuk mengirimkan salinan Penetapan Ikrar Talak kepada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Sinjai Utara, Kabupaten Sinjai, tempat kediaman Pemohon dan Termohon serta kepada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Samboja, Kabupaten Tenggarong, tempat perkawinan Pemohon dan Termohon dilangsungkan, untuk dicatat dalam daftar yang disediakan untuk itu ;
5. Membebankan kepada Pemohon untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp 271.000.00.( dua ratus tujuh puluh satu ribu rupiah );

Demikian diputuskan dalam rapat permusyawaratan Majelis Hakim pada hari Kamis, tanggal 15 Juni 2017 Miladiah bertepatan tanggal 20 Ramadhan 1438 Hijriah, yang diucapkan .pada hari itu juga dalam sidang terbuka untuk umum oleh kami Drs. H. Abd. Jabbar, M.H., sebagai Ketua Majelis, Taufiqurrahman, S.H.I., dan Syahrudin, S.H.I.,M.H.,masing-masing sebagai Hakim Anggota, dibantu oleh Mansurdin, BA., sebagai Panitera Pengganti dengan dihadiri oleh Pemohon tanpa hadirnya Termohon.

Hal. 13 dari 14 hal. Put. No.158/Pdt.G/2017/PA.Sj



Hakim Anggota,

Ketua Majelis,

ttd

ttd

Taufiqurrahman, S.H.I

Drs. H. Abd. Jabbar

Hakim Anggota,

ttd

Syahrudin, S.H.I, M.H.

Panitera pengganti,

ttd

Mansuridin, BA.

Perincian biaya perkara :

1. Pendaftaran	Rp 30.000,00
2. Proses	Rp 50.000,00
3. Panggilan	Rp 180.000,00
4. Redaksi	Rp 5.000,00
5. Meterai	Rp 6.000,00
Jumlah	Rp 271.000,00.

( dua ratus tujuh satu ribu rupiah ).

Untuk salinan

Panitera Pengadilan Agama Sinjai,

Drs.Sudarno, M.H.

Hal. 14 dari 14 hal. Put. No.158/Pdt.G/2017/PA.Sj